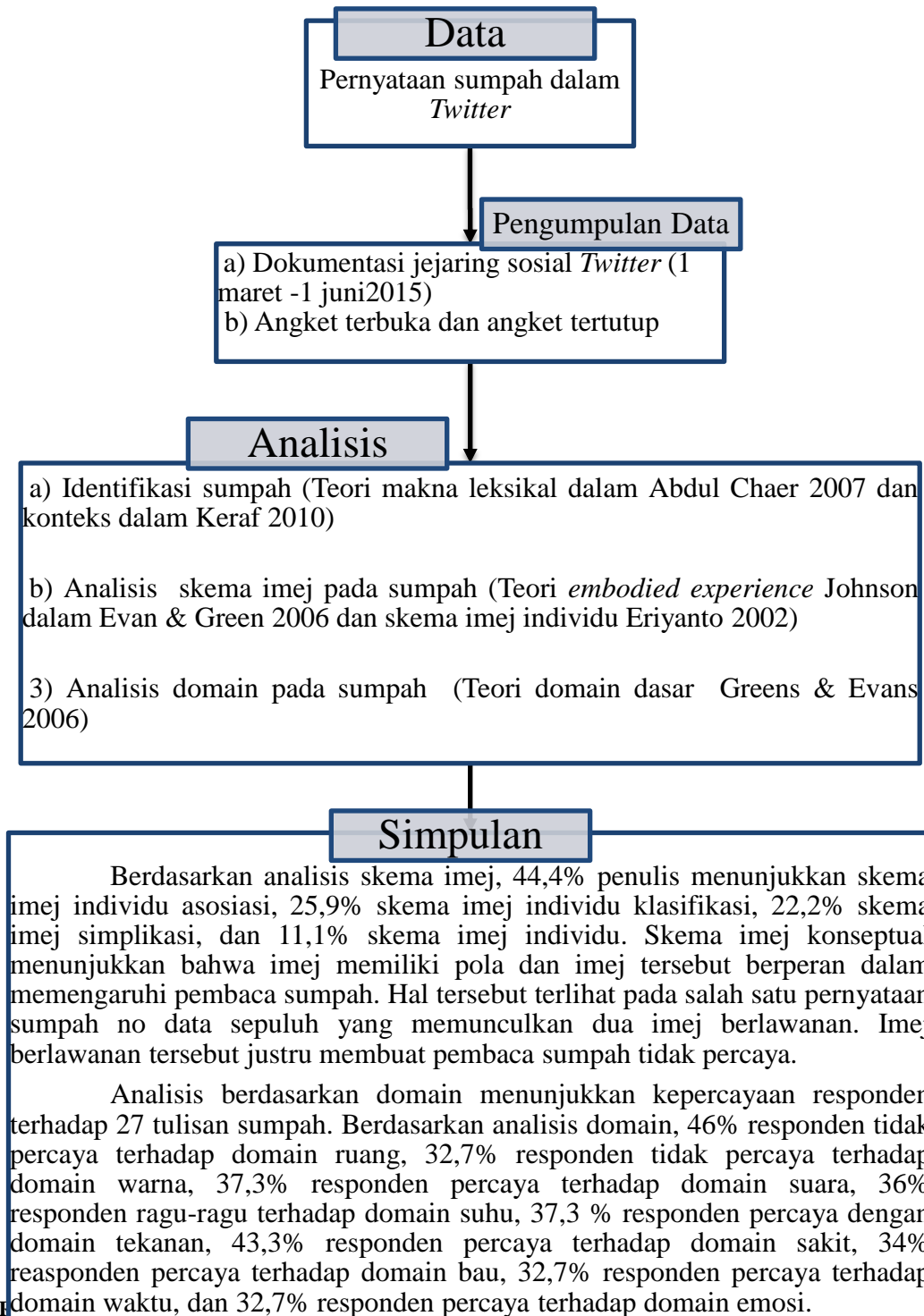


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian



REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran istilah judul skripsi. Definisi operasional penelitian ini sesuai dengan judul skripsi, yaitu *Realisasi Pernyataan Sumpah dalam Jejaring Sosial Twitter : Kajian Semantik Kognitif*. Oleh karena itu, definisi yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

(1) Realisasi

Realisasi dalam penelitian ini memiliki definisi, yaitu penelitian ini menggunakan data sumpah yang merupakan bentuk perwujudan nyata yang otentik oleh penulis sumpah. Tidak ada campur tangan orang lain dalam pembuatan sumpah.

(2) Pernyataan Sumpah

dalam penelitian ini memiliki definisi, yaitu sumpah merupakan bentuk pernyataan seseorang mengenai suatu hal. Setiap sumpah yang memiliki kata sumpah dan tambahan lainnya termasuk dalam data yang dikaji penelitian ini. Sehingga, keseriusan penulis ataupun isi sumpah bukan menjadi tujuan kajian penelitian ini

C. Partisipan

Penelitian ini melibatkan responden sebagai sumber pengumpulan data. Responden pada penelitian ini adalah orang yang berumur sebelas tahun hingga dewasa. Pemilihan kategori umur tersebut berdasarkan teori perkembangan kognitif milik Piaget (dalam Atkinson, dkk. 2010, hlm. 146). Piaget memilah perkembangan usia manusia dengan sebutan stadium perkembangan kognitif. Tahapan terakhir dalam stadium adalah tahap operasional formal (sebelas tahun dan lebih).

Pada masa perkembangan tersebut ciri atau karakteristik yang muncul adalah kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Pada masa tersebut seseorang dapat memahami hal seperti cinta, bukti logis, dan nilai. Pada tahapan tersebut

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

juga manusia sudah memiliki kemampuan nalar yang cukup dan ideologi dasar yang jelas. Oleh karena itu, teori tersebut digunakan.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan jenis kelamin sebagai faktor penelitian. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini tidak mencari perbedaan penggunaan sumpah berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan faktor kebahasaan yang memengaruhi. Oleh karena itu, jumlah laki-laki maupun perempuan secara tertulis tidak dicantumkan. Pemilihan partisipan berdasarkan faktor umur sangat dibutuhkan untuk memenuhi kriteria penelitian, seperti memiliki pengetahuan yang cukup mengenai sumpah.

D. Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik angket. Lembar angket dapat dikirimkan melalui pos, pos-el, *google docs spreadsheets* atau dijawab di depan peneliti atau orang yang membantu. Responden yang dipilih menurut *sampling* tertentu harus mempunyai pengetahuan atau informasi mengenai sumpah

E. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu sumpah yang tersebar di jejaring sosial *Twitter* serta respon narasumber pada angket tertutup dan angket terbuka yang disebar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi langsung dari *internet, web Twitter*, angket terbuka, dan angket tertutup yang disebar berdasarkan kriteria partisipan serta tujuan yang diinginkan.

Dokumentasi langsung tersebut menggunakan sistem *Screenshot*, sistem tersebut dapat mengabadikan *Tweet* atau tulisan dalam *Twitter* seseorang dengan cara menekan tombol *Print Screen* yang pada umumnya ada dalam *keyboard* komputer.



Gambar 1.1. Contoh Screenshot Twitter Tanpa Pengeditan

Tweet yang dipotret memiliki keseluruhan gambar monitor komputer. Oleh karena itu, gambar harus di perjelas mengenai *Tweet* mana yang menjadi data penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memotong gambar dan memperbesarnya menjadi seperti berikut ini. Proses *screenshot* juga pada gambar 3.2.



Gambar 1.2. Contoh Screenshot Setelah Pengeditan

Hal tersebut dilakukan guna menunjukkan tidak ada campur tangan peneliti didalam pembuatan sumpah atau data tersebut. Sebagai bukti keaslian data yang menunjukkan bahwa data memang benar ada ketika penelitian dilakukan dan bukan buatan peneliti. Dengan instrumen tersebut diharapkan pembendaharaan data dapat diperoleh secara maksimal.

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Lembar Angket

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup dan angket terbuka. Angket tersebut menggunakan skala likert yang mengukur responden berdasarkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka (dalam Rasinger, 2008, hlm. 62). Skala likert menjadikan respon narasumber terhadap pernyataan yang ditanyakan memiliki nilai dengan penilaian terukur baik itu subjektif ataupun objektif. Jenis angket ini digunakan agar pertanyaan dijawab sesuai kebutuhan

Tabel 1.1. Angket Tertutup

No	Sumpah	Tingkat Kepercayaan				
		STP	TP	R	P	TP
1	Sumpah demi semesta, aku tak tahu harus kemana untuk bermuara. Selamat menikmati senja					
2	Sumpah demi langit dan bumi, bulan dan bintang, siang dan malam. Provider Ax** nyebelin abis! Mending cepet-cepet resign lah. Bye					
3	Yaaaang sedalam dalamnya segitiga bermuda, dalam lagi rindu ei keayang! Sumpah demi apadeh ay					
4	Sumpah Demi Badai Topan Matahari Tata Surya dan genknya apapun itu the my prince handsomeee keceeeee Super apaajadeh KEREN @iqbaale (Iqbal Coboy Junior)					
5	Kalo UN smp di hapuskan, Sumpah Demi pentungan pak satpam solat 5 waktu dah gueee! *sujud*					
6	Sumpah demi apapun ngeliat mantan yg masih disayang pototo sama pacar barunya itu "PotoTerhoror" yang pernah ada di muka bumi !					
7	Sumpah demi allah dan demi apapun, paling enek denger apalagi liat cewe yg ngaku ngaku, dan bilang dirinya sendiri cantik *langsung Muntah*					

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

8	Sumpah demi rumput yang bergoyang kaga suka bet denger lagu-lagu jawa,tarling. Campur sari. Aaarghh!					
9	Sumpah demi apapun denger suara kamu malem ini bener” buat lega buat nyaman buat senyum-senyum sendiri terus ~hihihihihihi					
10	Mantan gw add pin trs fotonya ma cewnya,, wkwkwk d kira gw panas kalee... sumpah demi apapun deh ga panaaass... :p					
11	Sumpah demi apa udaranya dingin pisanlah gakuat ganahan butuh kehangatan pelukan dan... @pvjbandung					
12	Sumpah demi apa coba makin malam Pekanbaru makin panas. 30 Derajat dan FIX panas maksimal.					
13	Sumpah demi apa kuping ane pengang.. tekanan udara d perjalanan ini bner”” ga sesuai dg kondisi tubuh saya.”					
14	Sumpah demi upil tyrex semua badan sakit, otot kaki semua kram gara-gara latihan keras tadi -_- coach oh coach !					
15	Sumpah demi apapun..gilaa c ibuwati sang maestro pijet urut juara banget.. Dokter kalah jago buat nyembuhin sakit! Hahahaha					
16	Sumpahya demi apa pun ini tangan udah linu banget.. 4 hari di RS.. (at RumahSakit Islam Assyifa Sukabumi					
17	Sumpah demi apapun deh tangan kiri gue sakit banget !benernih kata dokternya. Dampak keseringan berdarah waktu diimpus T_T					
18	Sumpah asli demi tuhan baru kali ini ngerasain yang namanya ngepel aduh ogah engga mau lagi tangan pada sakit + lecet tuhan					
19	Sumpah demi apa suka banget sama cowok yang meskipun lagi keringetan tapi tetep wangi					

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

20	Sumpah demi apapun kalo udah nyium bau bangke bulu kuduk gua berdiri 5 meter entah bangke apapun itu :3					
21	Sumpah demi apapun kucing gue wanginya pake banget! Yang punya aja wangi masa mpusnya ga si hihihiw. Raya <3					
22	Sumpah demi waktu ku tetap cintaimu “inget kata kata ini ? kangeeen bang :’))					
23	Mau istirahat selamanya sumpah demi allah. Gua udah gakuat apa yang gua jalanin sekarang :’)					
24	“WOW” sumpah kemarin jojo keren banget waktu menyanyikan lagu sahabat kecil.					
25	Sumpah demi apapun gue gak akan pernah rela kalo hubungan gue dihancurin, dirusak, ataupun ditikung. Sama siapapun termasuk temen sendiri					
26	Sumpah demi apa kangeen banget sama orang yang belum tentu merindukan kita hari ini					
27	Sumpah demi Allah aku rindu dia. Bilakau kata dia dah balik, aku jadi tak tenang. Menggigil badan aku. Sebab aku memang tunggu bulan 5 ni					

Angket kedua bersifat terbuka guna memperoleh tanggapan yang dapat menunjukkan jawaban yang berkaitan dengan sumpah.

Tabel 1.2. Angket Terbuka

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering mendengar orang lain bersumpah untuk meyakinkan Anda?	
2	Sumpah apa yang paling Andapercaya?	
3	Sumpah apa yang paling Anda tidak percaya?	
4	Sumpah demi apa yang biasanya Anda	

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	gunakan	
5	Apakah perlu ada nama Tuhan dalam sumpah yang Anda ucapkan?!	
6	Jelaskan mengapa penting / tidak penting membawa nama Tuhan dalam sumpah	
7	Apakah Anda bersumpah untuk berkata jujur mengatakan fakta, hanya meyakinkan orang atau keduanya	
8	Untuk apa Anda menggunakan Sumpah ?	
9	Pada situasi apa Anda menggunakan sumpah?	
10	Dalam sumpah yang Anda gunakan, apakah ada target dari sumpah tersebut?	

Keterangan :

STP = Sangat Tidak Percaya

TP = Tidak Percaya

R = Ragu-ragu

P= Percaya.

TP = Tidak Percaya

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengumpulan sumpah dari jejaring sosial *Twitter*. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara menulis kata *sumpah* dan mencari sumpah yang lengkap sesuai dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan pencarian hingga pengolahan data. *Pertama*, hal yang dilakukan adalah pemantauan secara langsung mengenai pernyataan sumpah yang ada dalam jejaring sosial *Twitter*. Pemantauan dilakukan guna memastikan berapa banyak data yang dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian. *Kedua*, pernyataan sumpah diambil dan disaring menjadi 27 pernyataan. Jumlah tersebut didapat dari banyaknya jumlah domain pada teori yang berjumlah sembilan dan banyaknya pernyataan sumpah yang diwakili.

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Jumlah yang tidak banyak itu digunakan agar responden dapat mengisi lembar angket dengan baik dan tidak terlalu lama. Responden tidak akan kehilangan banyak waktu berharga mereka. Satu domain diwakili oleh tiga pernyataan sumpah. Tiga pernyataan sumpah tersebut dipilih karena cukup dan bilangan ganjil dapat menunjukkan mana yang unggul dalam respon pengguna angket. Respon pengguna angket akan terlihat dalam jawaban angket. Berdasarkan tiga pernyataan sumpah yang mewakili satu domain, akan terlihat mana yang unggul untuk menjelaskan tingkat kepercayaan seseorang terhadap satu domain. Tingkat kepercayaan itu seperti sangat percaya, percaya, ragu-ragu, tidak percaya, dan sangat tidak percaya. Pencarian tersebut dilakukan dari 1 Februari hingga 21 Mei. *Ketiga*, pengambilan data dilakukan dengan syarat pernyataan sumpah memiliki kriteria yang dicari dalam penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah pernyataan sumpah harus mewakili salah satu domain, pernyataan sumpah memiliki ciri-ciri sumpah, pernyataan sumpah memiliki konteks, dan pernyataan sumpah memiliki isi yang dapat dipahami dengan baik.

Pernyataan sumpah diambil dengan metode potret layar kaca atau biasa disebut *screenshot*. Cara tersebut digunakan untuk menyimpan bukti langsung. Cara tersebut juga dinilai ampuh guna menyimpan keaslian data sehingga keasliannya tidak diragukan. Dengan cara tersebut tanggal pengambilan data juga terekam. *Keempat*, penggunaan 27 pernyataan sumpah dimasukkan dalam angket tertutup dengan tambahan sepuluh pertanyaan terbuka. Setelah itu, angket diuji coba pada enam partisipan untuk *piloting* (Rasinger, 2008, hlm. 67) sesuai angket agar mendapat jawaban yang sesuai kebutuhan penelitian.

Setelah uji coba berhasil angket langsung disebar. Penyebaran awal angket dilakukan dalam dalam jaringan sosial *Twitter* guna mendapatkan responden yang memiliki latar belakang beragam. Penyebaran dalam jaringan tersebut menggunakan sistem *google docs*. Penyebaran angket juga dilakukan dengan pembagian lembar angket secara acak.

Partisipan yang bisa mengisi angket harus memiliki kriteria dengan kondisi pengisi angket memiliki kriteria partisipan, yaitu yang telah dibahas dalam sub-bab partisipan. *Kelima*, pengolahan data dilakukan setelah target 50

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

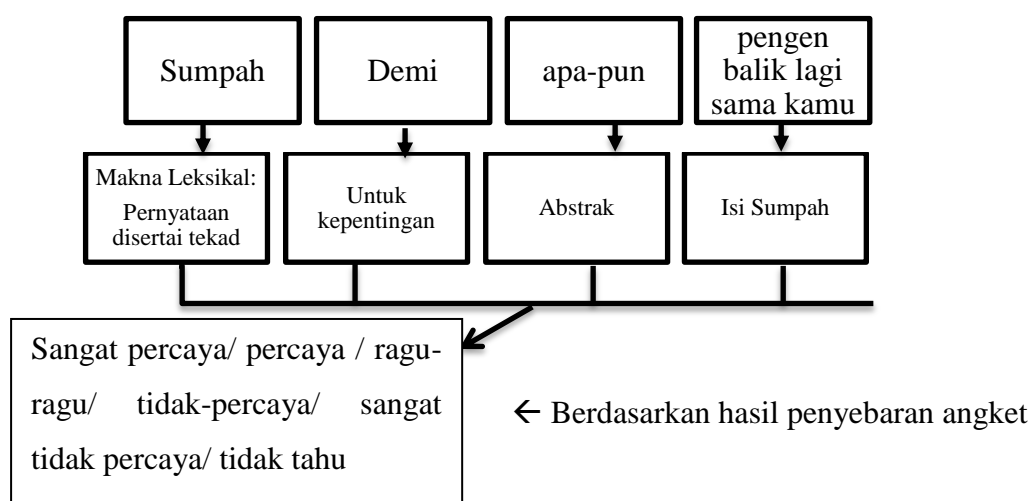
partisipasi tercapai. Skala likert dapat menggunakan berbagai macam pilihan sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima nomor dan penghitungan tingkat persetujuan (Siswanto, 2013). Pada awalnya hasil lembar angket didata dan dibagi menjadi objek *numerical*. Jawaban sangat percaya memiliki nilai 5, percaya 4, ragu-ragu 3, tidak percaya 2, dan percaya 1. Setelah memiliki nilai, digunakanlah RUMUS : $T \times P_n$ untuk menunjukkan total skor dari keseluruhan . T = Total jumlah responden yang memilih sedangkan P_n = Pilihan angka skor Likert. Setelah itu, perlu perhitungan interval sebagai interpretasi skor perhitungan. Interval tersebut merujuk pada rumus $I = 100 / \text{jumlah skor (Likert)}$. Jika pada penelitian ini rumus tersebut digunakan, maka seperti inilah bentuknya $100/5=20$. Berdasarkan hal tersebut, munculah hasil kriteria interpretasi skor seperti berikut.

- ❖ Angka 0% – 19,99% = Sangat tidak percaya
- ❖ Angka 20% – 39,99% = Tidak percaya /Kurang percaya
- ❖ Angka 40% – 59,99% = Cukup percaya/ Ragu-ragu
- ❖ Angka 60% – 79,99% = Percaya\
- ❖ Angka 80% – 100% = Sangat percaya

G. Analisis Data.

Pada tahap analisis data peneliti membagi analisis menjadi empat bagian, yaitu proses pengambilan data dari *Twitter* serta angket, analisis lingual sumpah, analisis skema imej sumpah, dan analisis domain sumpah.

Contoh: Berikut ini adalah skema imej sumpah



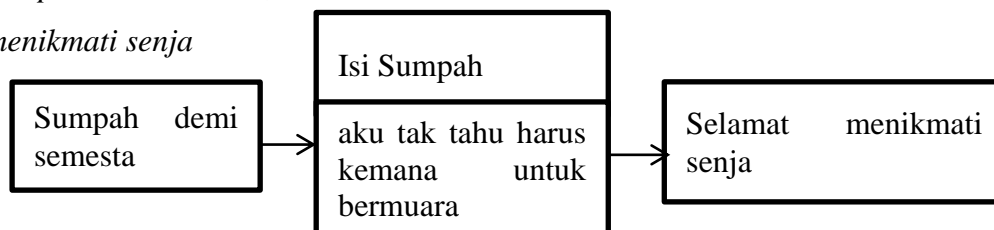
Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Bagan 1.1. Skema Imej

Berikut ini adalah contoh *Tweet* yang menunjukkan skema imej individual *Sumpah demi semesta, aku tak tahu harus kemana untuk bermuara. Selamat menikmati senja*



Bagan 1.2. Skema Imej Individu

Pernyataan sumpah tersebut termasuk dalam skema individu simplikasi. Hal tersebut didasari dari makna umum yang muncul dari pernyataan tersebut. Pernyataan tersebut menunjukkan pandangan seseorang secara sederhana. Terlihat cara pembuat tulisan sumpah menunjukkan keinginannya secara langsung dan menggunakan sudut pandang yang mudah. Pengolahan pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dan penghitungan skala likert. SPSS adalah sebuah program aplikasi komputer yang memiliki kemampuan menganalisis statistik serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis. Sistem tersebut menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana. Peneliti dapat secara akurat mencari dan menghitung variabel yang diinginkan dengan perangkat lunak SPSS seperti frekuensi. Berikut ini adalah contoh *Tweet* yang menunjukkan bentuk lingual dan domain sumpah

Sumpah demi tuhan... aku hanya ingin melihat sahabat aku bahagia itu aku rasa uda cukup...:') semoga waktu sisa... — <https://path.com/p/1ZinNB>

a. Identifikasi Lingual

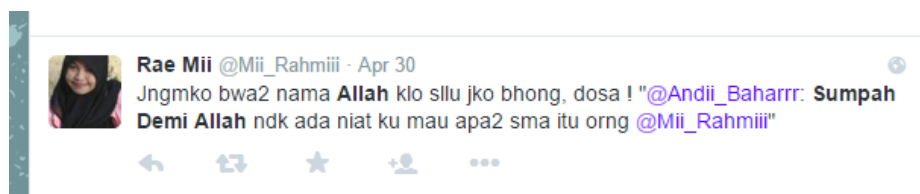
Konsep sumpah dan bentuk lingual muncul pada kalimat tersebut. konsep sumpah muncul dengan diungkapkan kata *sumpah demi tuhan* dan kata *ingin* sebagai pernyataan disertai tekad melakukan sesuatu, yaitu *melihat*. Sumpah juga memiliki konteks

- (a) Konsep sumpah muncul pada lawan tutur, yaitu *Sumpah Demi Allah*
- (b) Konteks pada *Tweet* tersebut muncul pada pernyataan petutur untuk tidak membawa nama Tuhan

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.3. Contoh Tweet Berkonteks

b. Domain

- (a) Domain *emotion* terlihat pada kata *tuhan, bahagia, rasa cukup*, yaitu sesuatu yang dirasakan penutur.
- (b) Domain *Colour* terlihat pada kata *melihat sahabat*.

c. Skala likert

Berikut ini contoh penghitungan skala likert pada pernyataan sumpah Sumpah nomor data satu

Sumpah No Satu	Tingkat Kepercayaan	Banyak Responden yang Memilih	Skor
	1	2	2
	2	22	44
	3	19	57
	4	5	20
	5	2	10
	Total	50	123

Setelah itu, dilakukan penghitungan untuk mencari total skor tertinggi. Nilai tertinggi adalah 250 hasil dari 5×50 dan terendah adalah 50 hasil dari 1×50 . hasil tertinggi tersebut kemudian dibagi total skor tertinggi dan dikali 100 maka hasilnya adalah 49,2%.

H. Isu Etik

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Oleh karena itu, dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapat perhatian khusus. Penelitian yang dilakukan tidak akan mendapatkan efek negatif karena usia narasumber angket harus diatas sebelas tahun. Usia tersebut diyakini peneliti sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan ideologi yang baik guna menghadapi pertanyaan penelitian

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Raden Giusti Iqbal Permana, 2014

REALISASI PERNYATAAN SUMPAH DALAM JEJARING SOSIAL TWITTER: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu